



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Teknologi Blockchain Terhadap Kepercayaan Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Mustika Jati Waloyandari¹, Alvy Mulyaning Tyas²

¹ Universitas Dr. Soetomo, Indonesia; mustika1905@gmail.com

² Universitas Dr. Soetomo, Indonesia; alvy.mulyaning@unitomo.ac.id

Corresponding Author: alvy.mulyaning@unitomo.ac.id¹

Abstract: *Blockchain technology has emerged as a revolutionary innovation in the financial sector, changing the way we view data storage and exchange. This study aims to investigate the substantial impact of this technology on investor trust and financial transparency in investment decision-making. Using a quantitative approach, data was collected through questionnaires distributed to investors, measuring their perceptions of blockchain technology and their level of trust in investment decision-making. The results of a careful analysis using statistical methods such as instrument tests, classical assumption tests, heteroscedasticity tests, and hypothesis tests (t-tests) yielded significant findings. These findings indicate that the adoption of blockchain technology has a positive and significant impact on investor trust, and that the financial transparency enhanced by blockchain also plays a key role in investment decision-making. The enhanced security, higher data integrity, and more efficient transaction processes offered by blockchain have opened the door to smarter and more informed investment decision-making. Thus, this study confirms the significant role of blockchain technology in strengthening the bond between investors and financial markets, and provides a clear impetus for its further application in improving the efficiency and transparency of the financial sector as a whole.*

Keyword: *Blockchain technology; Investor trust; Investment decision-making*

Abstrak: Teknologi blockchain telah muncul sebagai inovasi revolusioner dalam sektor keuangan, mengubah cara kita memandang penyimpanan dan pertukaran data. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak substansial teknologi ini terhadap kepercayaan investor serta transparansi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada investor, mengukur persepsi mereka terhadap teknologi blockchain dan tingkat kepercayaan mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis yang cermat menggunakan metode statistik seperti uji instrumen, uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis (uji t) menghasilkan temuan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi blockchain berdampak positif dan signifikan terhadap kepercayaan investor, serta bahwa

transparansi keuangan yang ditingkatkan oleh blockchain juga memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Keamanan yang ditingkatkan, integritas data yang lebih tinggi, dan proses transaksi yang lebih efisien yang ditawarkan oleh blockchain telah membuka pintu untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi. Dengan demikian, penelitian ini mengkonfirmasi peran penting teknologi blockchain dalam memperkuat ikatan antara investor dan pasar keuangan, serta memberikan dorongan yang jelas bagi penerapannya lebih lanjut dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi sektor keuangan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Teknologi blockchain; Kepercayaan investor; Pengambilan keputusan investasi

PENDAHUUAN

Dalam era di mana teknologi terus berkembang pesat, penggunaan teknologi blockchain telah muncul sebagai solusi potensial untuk meningkatkan transparansi dan keamanan di berbagai sektor, termasuk pasar modal. Seiring dengan perubahan paradigma dari praktik tradisional menuju solusi digital, teknologi blockchain menjanjikan kemampuan untuk menciptakan catatan transaksi yang tak tergoyahkan dan terdesentralisasi. Hal ini memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan yang ada dalam pasar modal, seperti efisiensi transaksi yang lebih tinggi, peningkatan aksesibilitas data, dan peningkatan kepercayaan investor (Wijaya et al., 2020).

Pasar modal memiliki peran penting dalam sistem keuangan suatu negara, mengumpulkan dana jangka panjang melalui penjualan saham dan obligasi kepada investor (San Marino & Rohanah, 2021). Dalam konteks ini, transparansi keuangan memegang peranan kunci dalam membangun kepercayaan investor. Dengan memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, memperkuat integritas pasar, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil.

Teknologi blockchain telah menunjukkan potensi untuk meningkatkan transparansi keuangan dan kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Imelda Bandaso et al., 2022). Melalui sistem terdesentralisasi dan rekam jejak yang tidak dapat diubah, informasi keuangan dapat dikelola dengan cara yang lebih aman dan terpercaya, mengurangi risiko manipulasi data dan kesalahan manusia. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang lebih transparan.

Kerjasama internasional dalam pertukaran informasi dan penelitian terkait regulasi dan kebijakan teknologi blockchain menjadi semakin penting (Triantoro, 2019). Hal ini membantu mengatasi keterbatasan dalam pemahaman regulasi yang berbeda antar negara, menciptakan lingkungan yang lebih jelas bagi regulator dan pelaku pasar. Dengan demikian, penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam dapat membuka jalan bagi pengembangan praktik terbaik dan kebijakan yang mendukung inovasi dalam meningkatkan transparansi keuangan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi blockchain dalam pasar modal menjanjikan peningkatan transparansi, keamanan, dan kepercayaan investor. Namun, untuk mewujudkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, regulator, perusahaan, dan akademisi untuk mengatasi tantangan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan (Bakri, 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak teknologi ini, kita dapat mempersiapkan diri untuk masa depan keuangan yang lebih terhubung, transparan, dan dapat dipercaya.

METODE

Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan mengidentifikasi variabel independen (Teknologi Blockchain) dan variabel dependen (Kepercayaan Investor), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari sampel investor di pasar modal Indonesia. Melalui penggunaan kuesioner dan teknik analisis regresi linear sederhana, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana teknologi blockchain memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor, serta dampaknya terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan di pasar modal.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang disebarluaskan kepada investor dan trader aktif di pasar modal Indonesia yang menggunakan teknologi blockchain dalam aktivitas investasi mereka. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 100 orang dari populasi sekitar 10.000 investor, yang mencakup berbagai latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan persepsi terkait teknologi blockchain. Data primer yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi blockchain memengaruhi kepercayaan investor dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

Proses analisis data akan melibatkan uji instrumen untuk memvalidasi kuesioner, serta uji asumsi klasik dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian. Selain itu, penelitian ini juga akan memeriksa heteroskedastisitas dalam model regresi untuk memastikan akurasi hasil analisis. Dengan demikian, metode analisis yang digunakan akan memberikan dukungan empiris yang kuat untuk menguji hipotesis penelitian dan menyimpulkan pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang peran teknologi blockchain dalam pasar modal dan pentingnya kepercayaan investor dalam ekosistem finansial yang semakin terhubung dan kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Teknologi Blockchain telah memperkenalkan revolusi dalam pasar modal saham dan pasar uang cryptocurrency dengan meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi. Dalam pasar modal saham, blockchain memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan terdistribusi, mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Penggunaan smart contracts juga memungkinkan otomatisasi proses perdagangan saham, seperti pembayaran dividen, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi lain, di pasar uang cryptocurrency, desentralisasi yang ditawarkan oleh blockchain memberikan platform yang lebih aman dan transparan untuk transaksi keuangan, mengurangi risiko penipuan dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, blockchain membuka pintu bagi inklusi keuangan yang lebih besar dengan memberikan akses ke layanan keuangan kepada individu yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional.

Namun, adopsi teknologi blockchain dalam investasi juga menghadapi tantangan yang signifikan. Regulasi yang belum seragam di berbagai yurisdiksi menciptakan ketidakpastian hukum dan kepatuhan bagi pelaku pasar. Selain itu, perubahan infrastruktur teknologi dan operasional yang diperlukan untuk mengadopsi blockchain bisa mahal dan memerlukan waktu yang lama. Isu privasi dan kerahasiaan data juga menjadi perhatian, terutama dalam transaksi yang melibatkan informasi sensitif investor. Meskipun demikian, dengan inovasi dan kerja sama lintas sektor, blockchain memiliki potensi besar untuk mengubah lanskap investasi,

membawa pasar modal dan pasar uang cryptocurrency ke era baru yang lebih efisien, aman, dan inklusif.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS, nilai korelasi antara setiap item pertanyaan dengan skor total variabel Teknologi Blockchain (X) menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Hal ini terbukti dari nilai korelasi yang signifikan secara statistik ($p < 0,01$) dan melebihi nilai ambang batas ($r > 0,3$) yang ditetapkan sebagai syarat validitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur dengan baik.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kepercayaan Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Y) menggunakan software SPSS ver 21, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid. Setiap nilai r hitung untuk semua butir pertanyaan (Y1 hingga Y5) melebihi nilai r tabel yang ditetapkan, yaitu 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini mampu secara konsisten mengukur konstruk yang seharusnya diukur, dengan nilai korelasi antara setiap item dan total skor yang signifikan secara statistik ($p < 0,01$) dan memenuhi syarat validitas yang telah ditetapkan.

Demikian pula, hasil uji validitas variabel Teknologi Blockchain (X) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut juga valid. Nilai r hitung untuk setiap butir pertanyaan (X1 hingga X7) juga melebihi nilai r tabel yang ditetapkan, menegaskan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur konstruk dengan baik. Dengan demikian, keseluruhan hasil uji validitas memberikan keyakinan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan akurat dan valid.

2. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa data dari instrumen rehabilitasi dan variabel Kepercayaan Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Y) adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha yang signifikan, yaitu 0,955 untuk instrumen rehabilitasi dan 0,966 untuk variabel kepercayaan investor, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi dalam pengukuran kedua konstruk tersebut. Kedua nilai tersebut jauh melampaui ambang batas reliabilitas yang diperlukan, yaitu 0,6, menandakan bahwa item-item dalam instrumen saling terkait dan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut dapat diandalkan dan dapat dipakai untuk mengambil kesimpulan yang valid terkait dengan efektivitas program rehabilitasi serta tingkat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41430012
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.277
	Negative	-.293

Kolmogorov-Smirnov Z	2.929
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Distribusi data yang normal adalah salah satu asumsi dasar dalam banyak analisis statistik, termasuk analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang diperoleh dari metode survei terhadap 100 investor di Indonesia dapat diandalkan untuk menguji pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.336	.259		36.095	.000
	TEKNOLOGI BLOCKCHAIN	.331	.010	.958	32.996	.609

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas (Glejser Test) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,609, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya heteroskedastisitas dalam data. Dengan demikian, asumsi dasar regresi linier terpenuhi, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan untuk melakukan analisis lebih lanjut.

Hasil ini memberikan keyakinan bahwa varians residual atau galat dalam model regresi tidak bergantung pada nilai-nilai variabel independen. Dengan kata lain, tidak terjadi ketidaksamaan varians yang signifikan dalam data, sehingga model regresi dapat memberikan estimasi yang konsisten dan dapat dipercaya terhadap hubungan antara variabel independen (teknologi blockchain) dan variabel dependen (absolut residual). Oleh karena itu, penelitian ini dapat melanjutkan analisis regresi dengan keyakinan bahwa asumsi heteroskedastisitas tidak dilanggar.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji t (Hipotesis)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.365	1.143		8.191	.000
	TEKNOLOGI BLOCKCHAIN	.382	.044	.657	8.616	.000

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Teknologi Blockchain, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kepercayaan Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), menunjukkan bahwa hipotesis

nol ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel Teknologi Blockchain secara signifikan memengaruhi kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Dari hasil koefisien regresi, didapatkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Teknologi Blockchain akan meningkatkan nilai Kepercayaan Investor sebesar 0,382. Ini menunjukkan bahwa adanya teknologi blockchain cenderung meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Lebih lanjut, nilai t hitung sebesar 8,616, yang lebih besar dari t tabel (1,98447 untuk $\alpha = 0,05$), mengkonfirmasi bahwa pengaruh Teknologi Blockchain terhadap Kepercayaan Investor adalah signifikan secara statistik.

Implikasi dari hasil ini sangat penting dalam konteks keputusan investasi. Investor dapat memperhitungkan faktor Teknologi Blockchain dalam menilai kepercayaan mereka terhadap investasi tertentu. Perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Di sisi lain, para pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan dukungan terhadap pengembangan dan penerapan teknologi blockchain sebagai langkah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa teknologi blockchain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengujian ini berhasil membuktikan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan teknologi blockchain akan secara positif meningkatkan kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan dalam teknologi blockchain berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi keputusan investasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian hanya terbatas pada 100 investor di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Kedua, keterbatasan waktu dan sumber daya mungkin telah membatasi kedalaman analisis yang dapat dicapai. Terakhir, fokus geografis penelitian ini hanya pada investor di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya relevan untuk konteks internasional dengan regulasi dan dinamika pasar yang berbeda.

Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, termasuk investor dari berbagai negara, untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, analisis yang lebih mendalam tentang dampak blockchain pada aspek lain dari pasar modal, seperti likuiditas dan volatilitas saham, juga perlu dilakukan. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengamati perubahan kepercayaan investor terhadap teknologi blockchain dalam jangka waktu yang lebih panjang. Melibatkan kerjasama internasional juga dapat menjadi langkah penting untuk mengeksplorasi bagaimana perbedaan regulasi dan kebijakan di berbagai negara mempengaruhi penerapan dan dampak teknologi blockchain.

REFERENSI

- Ady, U. S., Tyas, M. A., Farida, I., & Gunawan, W. A. (2020). Immediate And Expected Emotions Toward Stock Returns Through Overconfidence And Cognitive Dissonance: The Study Of Indonesian Investor Behavior. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 1140–1165.
- Alghifari, S. E., Setia, I. B., Nugraha, Sari, M., & Heryana, T. (2023). Masih Relevankah Teori Portofolio Modern? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20, 1–8.
- Arief, T., & Angela, L. N. (2022, September 19). *State Budget Governance: Fiscal Transparency Falls Under Scrutiny*. <https://www.pwc.com/id/en/media->

- Centre/Infrastructure-News/September-2022/State-Budget-Governance-Fiscal-Transparency-Falls-Under-Scrutiny.Html
- Asep, & Djajanti, A. (2024). Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi*, 34–44. <https://doi.org/10.56174/Jrpma.V6i1.172>
- Assagaf, A., Sayidah, N., Albab, U., Sugiyanto, H., & Tyas, A. M. (2022). Determinants Of Corporate Earnings Management On The Indonesian Stock Exchange: An Empirical Study Of Fraud And Corruption. *Asian Journal Of Economics, Business And Accounting*, 78–90. <https://doi.org/10.9734/Ajeba/2022/V22i2030677>
- Bakri. (2023, July 27). *Meningkatkan Transparansi Pelaporan Keuangan Untuk Penguatan Kepercayaan Investor*. Universitas Medan Area.
- Bik, H. Z. (2022). Manajemen Resiko, Tantangan Dan Ketidakpastian Regulasi Investasi Cryptocurrency Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Chandra Nugraha, A. (2020). *Penerapan Teknologi Blockchain Dalam Lingkungan Pendidikan*. 4(1).
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Fauziah, A. (2023, November 6). *Keterbukaan Dalam Industri Pasar Modal : Pentingnya Disclosure Dalam Melindungi Investor*. <https://readmore.id/keterbukaan-dalam-industri-pasar-modal/>
- Galingging Debora Yunika, & Darmawan Surya Ari Nyoman. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Public Trust (Studi Pada Jemaat Hkbp Cendana Nauli)*.
- Hasani Naufal, M. (2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Dalam Berinvestasi Di Indonesia Pada Mata Uang Digital Bitcoin*. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebjilid>
- Hayes, A. (2023, April 23). *Blockchain Facts : What Is It, How It Work, And How It Can Be Used*. Investopedia.Com. <https://www.investopedia.com/terms/b/blockchain.asp>
- Ihsan, R. (2022). Peluang Dan Tantangan Penggunaan Blockchain Technology Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Imelda Bandaso, T., Listrani Pirri, E., Eka Payunglangi, G., & Askikarno Palalangan, C. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengalokasian Dana Bagi Umkm Berbasis Blockchain. In *Keuangan Dan Manajemen* (Vol. 18, Issue 3). www.katadata.co.id
- Julia, A. M., & Diana, N. (2022). Bagaimana Pengaruh Keberadaan Pasar Modal Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 253–276. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.11670>
- Kim, J. J. (2021, May 31). *Transparansi, Faktor Kunci Sukses Investasi Aset Kripto*. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20210531141928-14-249557/transparansi-faktor-kunci-sukses-investasi-aset-kripto>
- Kumari, A., & Devi, N. C. (2023). Blockchain Technology Acceptance By Investment Professionals: A Decomposed Tpb Model. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 21(1), 45–59. <https://doi.org/10.1108/jfra-12-2021-0466>
- Latif Al, M. Andil. (2023). *Keamanan Data Berbasis Blockchain Dan Kriptografi*. <https://www.researchgate.net/publication/370074012>
- Mattila, V., Pang, R., & Ahabab, M. (2023). *Blockchain Technology In The Capital Markets: Confronts And Prospects*. <https://doi.org/10.37602/ijssmr.2022.5342>
- Muttahara, Luhur Prianto, A., & Muhammadiyah. (2014). *Transparansi Pelayanan Izin Investasi Usaha Di Kabupaten Sinjai: Vol. Iv* (Issue 2).
- Nurdany, A., Falih, M. N., Tianma, E. L., & Rahmasari, Y. N. (2022). *Blockchain Dan Inovasi Teknologi Keuangan Indonesia*.

- Nursalimah, E., Utami, I., & Panorama, M. (2021). *Pengaruh Regret Aversion Bias Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Investor Generasi Milenial*. [Http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Robust](http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Robust)
- Pakpahan, E. F., Kurniawan, E., Candra, K., & Yanti, S. (2020). *Peran Dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Terhadap Keamanan Transaksi Di Pasar Modal*. 4(1).
- Pesta Kristina, R., & Agung Himawang, F. (2022). Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan Umkm* (Vol. 5, Issue 2).
- Putri, A. H. I., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. [Https://Doi.Org/10.36787/Jei.V18i1.1350](https://doi.org/10.36787/Jei.V18i1.1350)
- Raffles. (2020). *Analisis Penerapan Prinsip Keterbukaan Di Pasar Modal Dalam Kaitannya Dengan Pengelolaan Perusahaan Yang Baik*.
- Raharjo, B. (2022). *Uang Masa Depan : Blockchain, Bitcoin, Cryptocurrencies*.
- Rustiana, D., Ramadhani, S., & Batubara, M. (2022). *Strategi Di Pasar Modal Syariah*.
- San Marino, W., & Rohanah, A. S. (2021). *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia*. 2(2), 98–104. [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Banku](http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku)
- Shafiq. (2023, May 12). *3 Manfaat Investasi Yang Transparan Bagi Investor*. Shafiq.Id. [Https://Www.Shafiq.Id/Berita/200/3-Manfaat-Investasi-Yang-Transparan-Bagi-Investor/Baca](https://www.shafiq.id/berita/200/3-Manfaat-Investasi-Yang-Transparan-Bagi-Investor/Baca)
- Suharjito. (2022, July 18). *Blockchain : Pengertian, Manfaat, Dan Cara Kerjanya*. Binus University.
- Suripto, & Supriyanto. (2020). Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan Implikasi Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 1–17. [Http://Jurnal.Upnyk.Ac.Id/Index.Php/Paradigma/Index](http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index)
- Suripto. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 01(01). [Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V1i1](https://doi.org/10.46306/Rev.V1i1)
- Sutrisno, R. N. B. G. (2019). *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)*.
- Tapscott, D., Ticoll, D., & Lowy, A. (2016). *Growing Up Digital: The Rise Of The Net Generation (1997) Who Knows: Safeguarding Your Privacy In A Networked World. In Age Of Networked Intelligence*.
- Triantoro. (2019). *Analisis Penerapan Blockchain Dalam Rangka Pencegahan Accounting Fraud*.
- Tyas, A. M., Winedar, M., & Sayidah, N. (2019). Exploration Of The Spirituality Values In Accountability Of Islamic Organizations. *Journal Of Economics, Management And Trade*, 1–10. [Https://Doi.Org/10.9734/Jemt/2019/V23i530144](https://doi.org/10.9734/Jemt/2019/V23i530144)
- Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, & Siti Sopiah. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Teori Keagenan. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(4), 519–528. [Https://Doi.Org/10.47065/Jtear.V3i4.643](https://doi.org/10.47065/Jtear.V3i4.643)
- Wijaya, I., Haryatmi, E., & Kurniawan, A. B. (2020). *Infotekjar : Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan Attribution-Noncommercial 4.0 International. Some Rights Reserved Blockchain Implementasi Teknologi Blockchain Pada Sistem Presensi Staff Vm Lepkom Berbasis Web*. 5(1). [Https://Doi.Org/10.30743/Infotekjar.V5i1.2932](https://doi.org/10.30743/infotekjar.V5i1.2932)
- Yenni, H., Juliati, S., Samri, Y., & Nasution, J. (2015). Hypothesis Pasar Efisien/Efficient Market Hypothesis (Pasar Modal Menurut Teori Fama Dan Pandangan Islam). *Nasution Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(1).

Yusnita, R., Putri, A. P., & Mochtar, A. F. (2023). Pemilihan Portofolio Cryptocurrency: (Bitcoin, Yearn.Finance, Dogecoin, Binance Coin Cardano, Dan Monero). *Jurnal Bisnis Net*, 6, 127–141.